

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan bentuk keharusan bagi peneliti, sehingga hal tersebut dapat menentukan terhadap metode pengumpulan data maupun analisis dari hasil penelitian, cara operasional penelitian ini dilakukan dengan menggunakan suatu pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.<sup>39</sup>

Pendapat lain mengatakan, bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/ fenomena/ gejala sosial makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>40</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu”. Yaitu: Implementasi

---

<sup>39</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ar-ruzz Media, 2012), 25.

<sup>40</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

Program Tahfizh Metode *Yanbu'a* Siswa MI Mistahus Shibyan Desa Putih Gampengrejo Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, maksudnya adalah data sangat bergantung pada validitas penelitian dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.<sup>41</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Atas pertimbangan hal tersebut, peneliti langsung terjun ke lokasi yaitu MI Miftahus Shibyan Desa Putih Gampengrejo Kediri sebagai tempat penelitian agar memperoleh data yang valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di MI Miftahus Shibyan Terletak di Ds. Putih Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Indonesia, MI tersebut hanya ada satu didesa putih dan menjadi madrasah kelas dasar yang menjadi sorotan masyarakat.

## **D. Data dan Sumber Data**

---

<sup>41</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pustaka Setia, 2009), 125.

Data merupakan fakta-fakta atau ukuran-ukuran tertentu dari suatu fenomena. Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>42</sup>

1. Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini dari salah satu guru yang ikut berperan dalam implementasi program tahfizh dengan melakukan wawancara lisan secara langsung .
2. Data sekunder diperoleh peneliti dari beberapa guru yang tidak ikut melaksanakan implementasi tahfizh (Guru umum)

Sumber data adalah subjek dimana diperoleh sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>43</sup> Sumber yang dilakukan gunakan oleh peneliti adalah sumber data yang berasal dari apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring dan validitasnya dijamin.<sup>44</sup>

Sesuai dengan konteks penelitian ini peneliti akan mengambil informan yang dianggap kompeten di bidang yang akan diteliti berdasarkan pertimbangan tersebut informan dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai informan karena kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah yang mengerti tentang MI Miftahus Shibyan.

b. Guru tahfizh

Salah satu pendukung dalam menghafalkan al-Qur'an agar bisa

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

berjalan lancar adalah adanya ustadz atau guru. Peneliti memilih ustadz atau guru sebagai informan karena ustadz atau guru orang yang tahu dan paham tentang materi, metode serta apapun yang dibutuhkan oleh siswa dan ustadz atau guru benar-benar bisa mengembangkan hafalan dan pemahaman siswa

c. Peserta Didik

Peneliti memilihnya sebagai informan karena siswa siswi adalah orang yang melaksanakan kegiatan di MI Miftahus Shibyan salah satunya menghafal al-Qur'an

#### **E. Pengumpulan Data**

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>45</sup> Peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala- gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara

---

<sup>45</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 109.

sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>46</sup> Nasution dan Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>47</sup> Peneliti menggunakan metode observasi partipasi pasif, metode observasi pasif adalah peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut untuk menggali Implementasi Tahfiz Metode *Yanbu'a* Siswa Mi Mistahus Shibyan Desa Putih Gampengrejo Kediri.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data untuk mendapatkan kabar atau berita yang digali dari sumber data langsung melalui perbincangan atau tanya jawab.<sup>48</sup> Arikunto mengatakan bahwa "*interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh kabar atau berita dari pewawancara". Sedangkan moleong berpendapat bahwa yang dimaksud dengan "wawancara adalah berbicara dengan maksud tertentu. Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pertemuan dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan". Dapat disimpulkan bahwa metode *interview*/wawancara adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang di lakukan dengan tanya jawab.

Wawancara dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu

<sup>46</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 158.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 226.

<sup>48</sup> *Ibid.*,130

fenomena atau kegiatan subyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam, baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Wawancara pada dasarnya adalah perbincangan, namun perbincangan yang mempunyai tujuan.

### 3. Dokumentasi

Selain Observasi dan wawancara peneliti akan melakukan pengambilan dokumentasi berupa gambar-gambar dari setiap kegiatan dan proses wawancara. Tanpa adanya dokumentasi data yang diperoleh akan menjadi data yang tidak real dan diragukan keasliannya. Peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan dan membuktikan adanya kegiatan tersebut dengan dokumentasi.

## **F. Instrumen Pengumpulan**

Data Instrumen pengumpulan data sangat penting dalam melakukan penelitian karena sebagai alat untuk melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Berikut instrumen penelitian yang akan dilakukan peneliti:

### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara akan berpacu pada indikator terkait dengan penelitian yang sesuai dengan judul penulis. Dalam tahap ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari responden di lapangan serta memperlancar prosesnya.

### 2. Catatan lapangan

Catatan berfungsi mencatat data yang penting dalam penelitian di

lapangan dalam mencatat informasi yang didapat dari semua orang yang berpartisipasi dilapangan.

### 3. Pedoman observasi

Sebelum melakukan penelitian peneliti akan menyusun pedoman observasi agar ketika di lapangan memudahkan dalam proses penelitian. Selanjutnya observasi dapat dilakukan berdasarkan pedoman yang sudah dibuat oleh peneliti.

## **G. Analisis Data**

Jika semua data sudah dikumpulkan, langkah yang akan dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif data tidak menggunakan rumus melainkan kemampuan berpikir peneliti.

Analisis data adalah salah satu elemen yang tidak boleh ditinggalkan dan paling penting peranannya dalam penelitian yang dilakukan. Pada tahapan setelah mengumpulkan data adalah melaksanakan analisis data. Teknik analisis data berpacu pada masalah dan desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis datanya saling terkait dengan aktivitas dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.<sup>49</sup> Tahapannya yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu peneliti merangkum pokok-pokok penting dari semua data yang telah dikumpulkan dilapangan. Setelah dirangkum peneliti akan memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan mempermudah peneliti

---

<sup>49</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019):81.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data dirangkum maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian, maupun deskripsi, tabel dan sejenisnya .

## 3. Kesimpulan

Akhir dari analisis data adalah kesimpulan. Peneliti akan menyimpulkan data yang sudah diteliti kemudian menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian Kualitatif perlu diuji keabsahan datanya menggunakan berbagai pemeriksaan dengan kriteria tertentu. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif, terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>50</sup> Selanjutnya peneliti akan menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai perbandingan. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu fakta yang benar dan ada dilapangan. Triangulasi sumber berarti membandingkan data dilapangan

---

<sup>50</sup> Amild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

dengan hasil wawancara.<sup>51</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Ada beberapa tahapan dalam melakukan penelitian diantaranya:

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti ialah peneliti menentukan fokus penelitian, melakukan konfirmasi pada guru terkait penelitian yang akan diteliti, menentukan informan dan mempersiapkan perlengkapan

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Peneliti akan mengamati lapangan terkait dengan fenomena lapangan kemudian melakukan wawancara bersama dengan informan serta menulis dan merekam peristiwa yang terjadi dilapangan. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi.

### **3. Tahap analisis data**

Peneliti akan merangkum dan menyusun semua data yang telah diperoleh dilapangan sehingga mudah difahami dan dapat diinformasikan dengan jelas. Setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan mengenai data yang sudah di susun dengan baik.

---

<sup>51</sup> Amild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

#### 4. Tahap Penulisan laporan

Tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu menuliskan semua data yang sudah disusun dan disimpulkan dalam sebuah laporan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan akan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan penelitian ini untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis akan menyusun sistematika pembahasan untuk menunjukkan hasil penelitian. Bagian awal penelitian berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan halaman lampiran.

Bab pertama pendahuluan berisi konteks penelitian atau latar belakang penelitian, fokus permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan definisi istilah.

Bab kedua penelitian ini berisi tentang landasan teori diantaranya kajian tentang implementasi program tahfid yang menggunakan metode *yanbu'a*, Terdapat tempat keluarnya huruf, dasar makhorijul huruf, dan tujuan makhorijul huruf.

Bab ketiga penelitian ini berisi tentang metode penelitian diantaranya yaitu pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data

dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat penelitian berisi tentang paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini akan berisi tentang gambaran lokasi penelitian, temuan penelitian sesuai dengan tema penelitian, dan hasil analisis data.

Bab kelima dalam penelitian ini berisi tentang pembahasan penelitian yang akan membahas tentang fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh penulis.

Bab keenam yaitu penutup berisi saran dan kesimpulan. Pada bagian akhir penelitian akan berisi daftar rujukan, lampiran dan riwayat hidup.